

Inisiasi 14 Desa Susun Masterplan

TEMANGGUNG (KR) - Komisi IV DPR RI menginisiasi pembuatan rencana induk (master plan) di 14 desa di Kabupaten Temanggung, Magelang dan Purworejo. Uniknya, ke-14 desa tersebut semuanya dipimpin kades perempuan. Anggota Komisi IV DPR RI Sudjadi mengatakan desa merupakan daerah otonom terbawah dan selama ini cenderung tidak memiliki master plan dalam pembangunan.

"Kami menginisiasi pembuatan master plan, sehingga pembangunan terarah. Pembangunan ini dengan memperhatikan potensi desa," kata Sudjadi, Jumat (4/11). Disampaikan Sudjadi dipilihnya kades perempuan untuk membuktikan bahwa mereka punya potensi untuk memimpin dan memajukan serta mensejahterakan rakyatnya. "Perempuan tidak lagi *kanca wingking* tetapi berperan dalam pembangunan. Mereka ada politisi di desanya," katanya.

Sekda Kabupaten Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan dari sekitar 266 desa di Temanggung tidak ada yang memiliki master plan. Dengan inisiasi dari Komisi IV DPR RI maka kini telah ada yang memiliki master plan. Ada 8 desa di Temanggung yang kini memiliki master plan, sebelumnya tidak ada. Disampaikan selama ini kades dalam pembangunan mengacu pada RPJMD. Keberadaan master plan sangat penting untuk kelangsungan pembangunan di desa. Ketua Tim Ahli Prof Wiendu Nuryanti mengatakan dalam penyusunan master plan desa, tim melakukan survey untuk menemukan kekuatan utama dari desa. (Osy)

Pemkab Sukoharjo Gelar Pameran Buku

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo terus tingkatkan minat baca buku masyarakat. Upaya dilakukan salah satunya dengan gelar buku di Alun Alun Satya Negara. Berbagai produk buku dipamerkan pada masyarakat. Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Rabu (2/11) mengatakan, buku adalah jendela dunia, dan membaca buku merupakan suatu cara untuk membuka jendela tersebut agar kita bisa mengetahui lebih tentang dunia yang belum kita tahu sebelumnya.

Buku merupakan sumber berbagai informasi yang dapat membuka wawasan kita tentang berbagai hal seperti ilmu pengetahuan, ekonomi, sosial, budaya, politik, maupun aspek-aspek kehidupan lainnya. Selain itu, dengan membaca, dapat membantu mengubah masa depan, serta dapat menambah kecerdasan akal dan pikiran kita. Tanpa kita sadari, manfaat membaca buku dapat memberikan banyak inspirasi bagi kita. Namun sayangnya kegiatan membaca buku akhir-akhir ini telah banyak diabaikan berbagai kalangan dengan alasan kesibukan, maupun karena adanya media yang lebih praktis untuk mendapatkan informasi seperti televisi, radio, media sosial maupun media internet. "Untuk itu saya sangat mengapresiasi atas penyelenggaraan Gelar Buku dan Budaya Rakyat Sukoharjo yang dilaksanakan di tempat area publik yang mudah diakses masyarakat ini," ujarnya. (Mam)

Baznas Sukoharjo Salurkan Bantuan kepada Warga Tidak Mampu

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 19 warga tidak mampu mendapat bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sukoharjo. Bantuan diberikan untuk berbagai kebutuhan hidup warga seperti tunggakan pembayaran BPJS, pengobatan, biaya sekolah dan lainnya.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Rabu (2/11) mengatakan, sebanyak 19 warga tidak mampu sudah menerima bantuan. Masing-masing warga menerima bantuan dengan nominal berbeda. Bantuan diberikan dari Baznas Sukoharjo.

Baznas Sukoharjo untuk 19 warga tidak mampu tersebut total menyalurkan bantuan sebesar Rp 184 juta. Bantuan diberikan berupa uang tunai ke

pada masing-masing penerima. Para penerima bantuan Baznas Sukoharjo tersebut yakni, Suranto Suyudi warga Desa Pabelan Kecamatan Kartasura menerima bantuan sebesar Rp 3 juta untuk membayar tunggakan BPJS, Siti Dwi Suryawati warga Ngadirejo, Kecamatan Kartasura Rp 2,5 juta membeli alat bantu dengar untuk anak.

Angga Dwi Prasetyo warga Desa Kudu Kecamatan Baki Rp 2,5 juta pengobatan dan biaya hidup, Eka Sari Winarti warga Desa Majasto Kecamatan Tawangsanari Rp 2 juta pelunasan BPJS, Sigit Setiawan warga Desa Wonorejo Kecamatan Polokarto Rp 3 juta biaya pengobatan, Waluyo Suwanto

warga Desa Lengking Kecamatan Bulu Rp 1 juta biaya sekolah dan sembako, Ninik Yuliati warga Desa Weru Kecamatan Weru Rp 3 juta mesin cuci dan seterika uap, Tumin warga Desa Mranggen Kecamatan Polokarto Rp 2,5 juta pengobatan.

Bantuan juga diberikan kepada Septian Candra Sapatra warga Desa Laban Kecamatan Mojolaban Rp 3 juta biaya pendidikan, Hariyanto warga Desa Madegondo Kecamatan Grogol Rp 3 juta biaya anak sekolah, Jumadi warga Desa Mranggen Kecamatan Polokarto Rp 3 juta mesin jahit, Lilik Setyawan warga Desa Tawang Kecamatan Weru Rp 2 juta pengobatan, Asih warga Kelurahan Kartasura Kecamatan

Kartasura Rp 2,5 juta biaya kursi roda, Dwi Parji Parjono warga Desa Rejosari Kecamatan Polokarto Rp 1,5 juta korban kebakaran, Yudi Jadmiko warga Desa Kenokorejo Kecamatan Polokarto Rp 3 juta modal usaha, Ngadiman warga Desa Kenokorejo Kecamatan Polokarto Rp 3

juta modal usaha, Sumarni warga Desa Kenokorejo Kecamatan Polokarto Rp 3 juta pengobatan, Parimin Wito warga Desa Kenokorejo Rp 3 juta pengobatan dan Ramto Pawiro Sipon warga Desa Rejosari Kecamatan Polokarto Rp 2,5 juta pengobatan. (Mam)



KR-Wayhu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani menyerahkan bantuan Baznas kepada warga.

Jembatan Ambrol Dihempas Arus Sungai Gembong

KARANGANYAR (KR) - Pembangunan jembatan darurat Nglurah, Tawangmangu ditarget selesai 14 hari. Pembangunannya bersumber Dana Tak Terduga (DTT) Rp 150 juta. Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

Karanganyar, Bagoes Darmadi mengatakan jembatan darurat mulai dikerjakan 1 November 2022. Rencananya, jembatan darurat penghubung Nglurah ke kota kecamatan Tawangmangu itu selesai pertengahan November 2022.



KR-Abdul Alim

Pembangunan jembatan darurat didahului membongkar material lama di atas Sungai Gembong Tawangmangu.

"Pembangunan 14 hari. Sudah dimulai Selasa kemarin. Seluruh teknis pembangunan ditangani DPU. Sedangkan kami pengguna anggarannya," katanya kepada wartawan, Jumat (4/11). Selama pembangunan, material jembatan darurat sesek yang diinisiasi warga setempat dibongkar.

Pengguna jalan masih boleh lewat namun hanya kendaraan roda dua. Itu pun tak bisa simpangan. Jika ingin bebas hambatan, pengguna jalan dipersilakan memutar ke Dusun Mogol Desa Ledoksari Tawangmangu.

Nantinya, jembatan darurat dibangun dengan lebar dua meter atau lebih lebar dari jembatan lama berukuran 1,5 meter. Adapun konstruksi jembatan

darurat bermaterial besi dan baja. Kemudian ditanai dengan bronjong di bagian dasar jembatan. "Tentunya aspek teknis sudah diperhitungkan kekuatannya oleh DPU. Jika tak ada bencana serupa, bisa bertahan sampai 2 tahun sambil menunggu pembangunan jembatan permanen," katanya.

Bagoes mengatakan, dana Rp 150 juta terhitung cukup untuk kebutuhan pembangunan jembatan darurat di atas Sungai Gembong. Sedangkan pembangunan permanen dimungkinkan dibangun tahun depan dengan sumber APBD perubahan 2023 dengan pelaksanaan mendahului penetapan.

Sekretaris BPBD Karanganyar, Harli Krisnawa Adi mengatakan peng-

gunaan jembatan darurat Nglurah perlu memperhatikan kondisi alam. Sangat tidak disarankan melewatinya saat sungai berarus deras dan banjir. "Memang usianya bisa 2 tahun. Tapi kalau dihantam arus deras terus, bisa mengurangi usia," katanya. Ia berharap tim teknis benar-benar memperhitungkan berbagai aspek demi kekuatan dan keselamatan pengguna jembatan, terutama persiapan pembangunan yang permanen.

Sebagaimana diberitakan, Jembatan Nglurah ambrol pada Jumat (21/11). Gubernur Jateng Ganjar Pranowo sampai meninjau untuk memastikan penanganan kebencanaan di kampung halamannya itu tak sampai berlarut-larut. (Lim)

HUKUM

Jelang Pilkada, Razia Pekat Digencarkan



KR-Abdul Alim

Puluhan botol miras ilegal diamankan dari rumah S di Karangpandan.

KARANGANYAR (KR) - Razia penyakit masyarakat kian ditingkatkan jelang Pilkada serentak pada 9 November mendatang. Di Karangpandan, polisi mengamankan puluhan botol isi miras oplosan.

Razia tersebut dipimpin Kapolsek Karangpandan, Iptu Budi Raharjo, bersama enam anggotanya di sebuah rumah milik S (46) warga Desa Karangpandan, Rabu (3/11) pukul 15.00.

S kedapatan menyimpan 24 botol miras dan satu kerat minuman beralkohol itu di rumahnya. Diduga, S menyimpannya untuk pesta miras kemenangan calon kades.

"Kegiatan operasi pekat ini merupakan tindaklanjut dari perintah Kapolres Karanganyar, AKBP Danang Kuswoyo, un-

tuk menjaga situasi kamtibmas di wilayah Kabupaten Karanganyar," ungkap PS Kasubsi Penmas Sie Humas, Bripta Sakti.

Ditambahkan, selain merupakan operasi rutin kepolisian, kegiatan ini merupakan salah satu upaya Polres Karanganyar untuk mengantisipasi potensi gangguan keamanan menjelang pelaksanaan Pilkada serentak tahun 2022 di Kabupaten Karanganyar.

"Desa Tohkuning dan Desa Harjosari di Kecamatan Karangpandan merupakan 2 dari 11 desa yang akan melaksanakan Pilkada di Karanganyar, maka dari itu kami harapkan dengan operasi pekat di wilayah Karangpandan ini dapat mengurangi potensi gangguan kamtibmas nantinya," ungkapnya. (Lim)



KR-Driyanto

Taman kampus yang dijadikan sebagai tempat percobaan bunuh diri.

PENGUNGKAPAN PABRIK PENCETAK UPAL

Tersangka Datangkan Mesin Produksi Jerman

SUKOHARJO (KR) - Uang palsu (upal) dicetak lima orang tersangka di percetakan di Kampung Larangan RT 01 RW 02 Kelurahan Gayam Kecamatan Sukoharjo Kota Kabupaten Sukoharjo dengan mendatangkan mesin produksi dari Jerman. Bahan baku kertas yang digunakan diduga juga didatangkan dari luar negeri.

Tersangka dengan mudah mencetak karena sudah memiliki kemampuan dibidang percetakan dan didukung kecanggihhan alat.

Kapolres Sukoharjo AK-BP Wahyu Nugroho Setyawan, Rabu (2/11), mengatakan lima tersangka dalam menjalankan tindak kejahatan sangat didukung kemampuan karena berpengalaman dibidang percetakan dan ditunjang kecanggihhan peralatan.

Selain itu tersangka semakin mudah menjalankan aksi karena mampu mendatangkan bahan baku kertas dari luar negeri. Dalam pemasaran juga diperkuat dengan marketing dan kecanggihhan teknologi melalui media sosial.

Tersangka mencetak upal dengan mengimpor mesin produksi dari Jerman. Total ada 11 alat digunakan tersangka dalam mencetak upal. Mesin tersebut dimasukkan kedalam ruang produksi. Ukuran mesin bervariasi mulai dari kecil, sedang dan besar.

Mesin cetak upal yang didatangkan dari Jerman tersebut dimanfaatkan ter-

sangka mencetak upal sebanyaknyanya. Kemudahan produksi didukung dengan kecanggihhan teknologi.

Tersangka dalam mencetak upal juga melengkapi diri dengan pendukung lain berupa bahan baku kertas didatangkan dari luar negeri. Polda Jawa Tengah dalam penanganan kasus ini masih mengembangkan sumber bahan baku kertas yang digunakan tersangka dan darimana didatangkan.

Bahan baku produksi upal lainnya digunakan tersangka seperti pewarna dan lainnya juga ikut diamankan Polres Sukoharjo beserta mesin dan kertas. Dalam sekali produksi tersangka mampu mencetak upal dengan nilai besar.

"Sesuai keterangan tersangka alat yang digunakan untuk mencetak upal berupa mesin didatangkan dari Jerman. Termasuk bahan baku kertas impor luar negeri, tapi darimana masih dikembangkan," ujarnya.

Penggunaan mesin produksi untuk mencetak upal menimbulkan dampak suara cukup keras. Namun warga terdekat disekitar

perkampungan tempat pabrik upal berdiri tidak curiga. Kapolres menjelaskan, hal itu karena tersangka dikenal warga menggunakan bangunan yang dimiliki untuk usaha percetakan kalender.

"Percetakan kalender itu untuk mengelabui warga. Jadi saat tersangka mencetak upal menggunakan alat mesin warga tidak curiga. Warga baru tahu setelah ada penggerebekan oleh polisi," lanjutnya.

Upal hasil produksi tersangka dengan mudah didedarkan kepada pembeli melalui kecanggihhan teknologi media sosial. Upal mampu didedarkan sampai lintas provinsi. Tersangka

juga memiliki bagian marketing untuk mendukung penjualan upal.

Kapolres melanjutkan, upal hasil produksi tersangka sangat mirip dengan aslinya. Hal ini karena menggunakan alat mesin cetak dan bahan baku kertas yang mendukung. Selain itu juga ada bagian quality control. Hasil cetak uang dicek dengan ketat apakah sudah memenuhi kelayakan atau kemiripan dengan uang asli atau belum. Apabila produk gagal maka langsung dibuang oleh tersangka. Hanya produk berhasil cetak saja yang akan diedarkan tersangka.

Polres Sukoharjo sudah berkoordinasi dengan pihak terkait seperti Bank Indonesia dan Bank lainnya. Sebab pengakuan tersangka upal hasil produksi sudah disetorkan ke bank atau melalui jaringan perbankan. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibadi

Mesin cetak uang palsu yang disita.

DIDUGA JADI KORBAN BULI

Mahasiswi Unsoed Potong Urat Nadi

PURWOKERTO (KR) - Diduga tidak kuat dibuli oleh temannya, Wrt (18) mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto, Kamis (3/11), berusaha melakukan percobaan bunuh diri dengan cara memotong urat nadi di tangan kanan dengan menggunakan cutter.

Aksi percobaan bunuh diri, berhasil dihentikan setelah sejumlah teman pelaku dan anggota Scurity Unsoed, Subagyo melakukan per-

tolongan dengan membawa korban ke Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto. Informasi yang dihimpun KR, menyebutkan sekitar pukul 08.00, korban bersama-sama temanya sedang duduk di taman kolam depan Gedung Roediro Fakultas Ekonomi Unsoed.

Petugas keamanan dan sejumlah mahasiswa lainnya yang mengetahui aksi Wrt melakukan pemotongan urat nadi dengan cutter berusaha mencegahnyanya.

Selanjutnya anggota Scurity dan dosen dari Fakultas Hukum Unsoed membawa Wrt ke RS Wijayakusuma Purwokerto yang berjarak dua kilometer untuk perawatan.

Wakil Rektor Perencanaan Kerjasama, dan Humas, Unsoed Dr Waluyo Handoko SIp MSc, saat dihubungi menjelaskan pihaknya sudah mengetahui kejadian itu. " Sudah saya informasikan ke Wakil Rektor 3 bidang kemahasiswaan untuk ditindaklanjuti," kata Handoko. (Dri-f